LAPORAN AKTUALISASI
NILAI–NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEDUDUKAN DAN PERANNYA
DALAM NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

PENINGKATAN RASA NASIONALISME PESERTA DIDIK KELAS VII (h) MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI I BANYUGLUGUR SITUBONDO

Oleh:

AQIDAH WAHYU FIRMANSYAH , S.Pd.
NIP.19840828 201903 1 002

Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gol. III
Angkatan III

KERJASAMA
PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DENGAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEAGAMAAN
SURABAYA
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS

Nama : Aqidah Wahyu Firmansyah, S.Pd.

NIP : 19840828 201903 1 002

Unit Kerja : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banyuglugur Situbondo

Telah disetujui dan diseminarkan

Pada hari Jum'at tanggal 27 Desember 2019

Pembimbing,	Mentor,
Dr.H.M.Musfiqon,M.Pd.	**Junaidi, M.Pd**
NIP. 197802212005011006	**NIP. 196705061989031010**

Penguji,

Sumarno, S.sos

NIP,196207091983071001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS

Nama : Aqidah Wahyu Firmansyah, S.Pd.
NIP : 19840828 201903 1 002
Unit Kerja : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banyuglugur Situbondo

Telah diuji dan diseminarkan
Pada hari Jum'at tanggal 27 Desember 2019

Pembimbing,	Mentor,
Dr.H.M.Musfiqon,M.Pd.	**Junaidi, M.Pd**
NIP. 197802212005011006	**NIP. 196705061989031010**

Penguji,

Sumarno, S.sos
NIP,196207091983071001

Mengetahui,
Kepala Balai Diklat Surabaya

Dr.H.MuchammadToha,S.Ag.,M.Si.
NIP. 196910282002121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkankan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini dengan baik dan tepat waktu. Sholawat beserta salam tak lupa selalu kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga shalawat ini menjadi cahaya bagi kita semua di akhirat kelak, Amiin yaa Rabbal 'Alamiin

Laporan Aktualisasi ini disusun untuk panduan dalam melaksanakan program habituasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan III calon pegawai negeri sipil Pemerintah Kabupaten Situbondo di Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan memberikan informasi tentang sejauh mana penyelesaian isu di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Banyuglugur Situbondo.

Laporan Aktualisasi ini dapat selesai atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Mohammad Toha, S.Ag, M.Si selaku kepala Balai Diklat Keagamaan Surabaya yang telah bersedia meluangkan tenaga, fikiran dan waktunya dalam menyelenggarakan kegiatan LATSAR CPNS Golongan III Tahun 2019 ini;
2. Junaidi, M.Pd, selaku mentor yang telah memberikan motifasi dan masukan dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini
3. Dra. Hj. Sri Rahaju Supandi, M.Pd. selaku kepala Sekolah Menegah Pertama Negeri 1 Banyuglugur Situbondo beserta seluruh jajarannya, yang telah mendukung seluruh rencana aktualisasi yang mencerminkan nilai-nilai dasar PNS;
4. Dr. M. Musfiqon, M.Pd selaku *coach* yang senantiasa dengan sabar dan teliti dalam proses pembimbingan penyusunan laporan aktualisasi;
5. Edy Suprapto, S.Kep., Ners., M.Si. selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahanya sehingga laporan aktualisasi ini dapat disempurnakan;
6. Seluruh Widyaiswara dari Balai Diklat Keagamaan Surabaya yang telah menjelaskan nilai-nilai dasar ANEKA; serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI
7. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan III Latsar CPNS 2019 yang telah berbagi ilmu, pengalaman, dan kekompakannya;

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga laporan aktualisasi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiiin.

Penulis

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.[1] ASN sebagai profesi berlandaskan pada prinsip sebagai berikut: nilai dasar, kode etik dan kode perilaku, komitmen, integritas moral, dan tanggung jawab pada pelayanan publik, kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi akademik, jaminan, jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan profesionalitas jabatan.[2]

ASN memiliki tugas dan fungsi yang sangat penting yaitu sebagai pelaksana kebijakan public, sebagai pelayan publik yang professional, dan sebagai perekat dan pemersatu bangsa Indonesia. Demi tercapainya fungsi dan tugas ASN, PNS harus memiliki integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggunjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Oleh karena itu, berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan pendidikan dan pelatihan (Diklat) terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama 1 (satu) tahun masa percobaan.

Selama masa percobaan satu tahun tersebut calon ASN harus benar-benar menghindarkan diri dan membiasakan untuk berperilaku baik sesuai nilai dan kedudukan ASN. Namun yang terjadi saat ini, menunjukkan fenomena ASN yang melakukan pelanggaran, diantaranya adalah pelanggaran disiplin dan pelanggaran administrasi publik. Sehingga, perlu adanya upaya perombakan dari segi penerapan etika ASN, salah satunya melalui pendidikan dan Pelatihan dasar (LATSAR) dengan penerapan pola baru yang berfokuskan pada internalisasi nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) serta mampu menganalisis dampak apabila kelima nilai dasar tersebut tidak mampu

diaktualisasikan. Hal ini dilakukan semata-mata agar setiap PNS mampu bekerja secara profesional dan kompeten pada bidang dan jabatannya masing-masing.

Aktualisasi adalah suatu bentuk kemampuan dalam menerjemahkan teori ke dalam praktik, mengubah konsep menjadi konstruk, menjadikan gagasan sebagai kegiatan. Adanya penerapan kurikulum baru sesuai Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 38 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III dalam pola diklat dan pendidikan dasar, maka setiap peserta wajib untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada satuan kerja masing-masing.[3]

Khususnya di bidang pendidikan, guru sangat berperan penting karena selain guru dituntut untuk memberikan pendidikan karakter dan juga dapat menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya sebagai pelayan publik. Seorang guru berupaya untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitasnya, hal ini sesuai tugas sebagai guru yang termaktub pada Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu Guru adalah guru profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[4]

ASN dalam bidang guru yaitu tenaga guru mampu membentuk moral generasi bangsa khususnya dalam profesi guru madrasah. Tentunya mempunyai tugas untuk meningkatkan mutu. Salah satu tujuan guru yang bermutu adalah peserta didik menjadi berprestasi di bidang akademik dan non akademik, beriman, bertaqwa dan peduli lingkungan serta berbudi pekerti luhur sesuai dengan visi sekolah. Sebagai calon ASN ini diharapkan dapat membawa perubahan – perubahan di satuan kerjanya masing – masing. Perbaikan mutu guru menjadi agenda yang besar.

[1] Undang – Undang Republik Indonesia, “Aparatur Sipil Negara”, Nomor 5 Tahun 2014, Pasal 1.

[2] Undang – Undang Republik Indonesia, “Aparatur Sipil Negara”, Nomor 5 Tahun 2014, Pasal 3.

Khususnya keberanian mencoba hal-hal baru. Adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran berawal dari adanya keterbukaan terhadap hal baru. Inovasi-inovasi ini yang akan mendorong adanya kegiatan pembelajaran yang kreatif sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal terhadap peserta didik.

Khususnya dalam masalah nasionalisme perlu adanya inovasi dan terobosan baru dalam memberikan pengalaman baru kepada peserta didik. Inovasi tersebut bisa berkaitan dengan sumber ide, teknik, bahan, bahkan media yang digunakan dalam berkarya. Idealnya sebuah sekolah setidaknya pernah memperkenalkan kegiatan bermain ular tangga yang bisa menghasilkan nilai lebih selain hanya bermain yaitu menumbuhkan rasa nasionalisme pada peserta didik. Sebagai wujud pengalaman di lingkungan sekolah. Selain memberikan pengalaman baru dalam berkarya, kegiatan ini juga mampu menjadi sarana literasi di sekolah sebagai media belajar dan berkarya.

Berkaitan dengan hal di atas, aktualisasi ini mengambil isu tentang

" **Rendahnya rasa nasionalisme dan patriotisme peserta didik dalam kegiatan pembelajaran** " yang akan diangkat sebagai topik dalam rancangan kegiatan aktualisasi dengan menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN yang dikenal dengan ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) dan peran serta kedudukan PNS dalam NKRI yang meliputi *Whole of Government*, manajemen ASN, dan pelayanan publik. Berdasarkan uraian tersebut maka penting dilakukan kegiatan Habituasi aktualisasi tentang isu di atas dengan judul "**MENINGKATKAN RASA NASIONALISME DAN PATRIOTISME PESERTA DIDIK KELAS VII (h) MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI I BANYUGLUGUR SITUBONDO "**

[3] Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (PERKALAN) Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggara Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III dan 22 Tahun 2016 dan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (PERKALAN) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan I dan Golongan II

[4] Undang – Undang Republik Indonesia, "Guru dan Dosen", Nomor 14 Tahun 2014, Pasal 1.

Penetapan rancangan aktualisasi ini diharapkan dapat menerapkan habituasi atas Nilai-nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS), Kedudukan dan Peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta sebagai alternatif solusi sebagai upaya membentuk karakter generasi penerus bangsa yang inovatif dan kreatif dan sejalan dengan visi misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banyuglugur Situbondo.

B. Tujuan Aktualisasi

Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di unit kerja Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banyuglugur Situbondo yaitu:

1. Mengaktualisasikan nilai etika publik ASN yang menjunjung tinggi nilai kesopanan dan taat pada aturan yang berlaku dengan meminta izin kepada atasan pada setiap kegiatan
2. Mengaktualisasikan nilai akuntabilitas sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang dikerjakan dengan menjaga kerahasiaan dan data penting dalam satuan kerja melalui peningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banyuglugur Situbondo.
3. Meningkatkan minat baca dan kreatitivitas siswa dengan ide-ide kreatif dengan mengaktualisasikan nilai komitmen mutu sehingga mewujudkan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) lebih efektif, efisien dan menyenangkan.
4. Mengaktualisasikan nilai nasionalisme sehingga dalam bekerja adalah atas dasar semangat nilai-nilai Pancasila sebagai perwujudan dari upaya memajukan Sekolah.
5. Mengaktualisasi nilai inovasi sehingga mampu mengembangkan dan mewadahi kreativitas siswa. Menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif dan menyenangkan.
6. Mengaktualisasikan nilai anti korupsi sehingga dalam bekerja mampu bekerja dengan tanggung jawab dan adil dalam memberi tugas dan penilaian terhadap siswa.
7. Menganalisis dampak yang akan terjadi apabila nilai-nilai dasar PNS, kedudukan dan peran PNS dalam NKRI tidak diimplementasikan dalam aktualisasi kegiatan.

8. Terlaksananya kegiatan evaluasi
9. Tersusunnya laporan kegiatan aktualisasi

C. Manfaat

1. Dari tujuan aktualisasi maka akan didapat manfaat dari kegiatan aktualisasi bagi peserta pelatihan dasar, unit kerja, organisasi dan stakeholder sebagai berikut:
    a. Penulis lebih memiliki kepekaan dalam mengidentifikasi isu yang ada di satuan kerja dan mampu memberikan alternatif solusi penyelesaian
    b. Melalui kegiatan ini penulis memberikan pengalaman baru kepada peserta didik
    c. Mampu menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia saat melaksanakan tugas dan fungsi di satuan kerja masing-masing
    d. Mampu memberikan kontribusi pada satuan kerja dengan memberikan inovasi
    e. Mampu memberikan pengalaman kreatif pada peserta didik yang dapat mereka amalkan dalam kehidupan bermasyarakat
    f. Mampu memberikan kontribusi pada satker untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik
    g. Melatih kerja sama antar peserta didik

D. Ruang Lingkup

Agenda pelaksanaan aktualisasi akan dilaksanakan selama 30 hari kalender mulai dari tanggal 25 November – 25 Desember 2019 di satuan kerja penulis, yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banyuglugur Situbondo

Ruang lingkup yang dibahas pada rancangan aktualisasi ini yakni :

1. Nilai-nilai dasar profesi Pegawai Negeri SIpil yang meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang biasa dikenal dengan istilah ANEKA
2. Kedudukan dan peran Pegawai Negeri Sipil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memiliki tiga nilai dasar, yaitu Pelayanan Publik, Manajemen ASN, dan *Whole of Government*
3. Optimalisasi lingkungan sekolah sebagai media ekspresi peserta didik di kelas 7 (h)..

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan meliputi bimbingan dengan mentor tentang rencana aktualisasi, Memberikan pengetahuan tentang nasionalisme ,

BAB II
PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Issue

Core Issue yang diangkat dalam Aktualisasi ini sesuai yang dideskripsikan pada Rancangan Aktualisasi sebagaimana tergambar dalam Matriks Rancangan Aktualiasisasi. Adapun Isu serta gagasan yang diangkat dalam aktualisasi ini antara lain sebagai berikut :

Unit Kerja : sekolah menengah negeri satu (1) Banyuglugur situbondo

Identifikasi isu :

1. Kurangnya kepedulian peserta didik terhadap kebersihan lingkungan
2. Kurangnya kepedulian peserta didik dalam perawatan taman kelas
3. Kurangnya sikap peduli peserta didik terhadap keindahan lingkungan
4. Kurangnya minat baca dan pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik
5. Rendahnya sikap Nasionalisme peserta didik

Isu yang di angkat :

Peningkatan sikap nasionalisme peserta didik Kelas vii (h) melalui permainan ular tangga di sekolah menengah pertama negeri I banyuglugur Situbondo,

Gagasan pemecahan isu yaitu:

1. Pretest terhadap sikap nasionalisme siswa (kurangnya pengetahuan nasionalisme).
2. Melakukan kegiatan sosialisasi nasionalisme (kesadaran tentang Nasionalime rendah).
3. Melakukan pemantapan rasa nasionalisme (sikap acuh tak acuh).
4. Implementasi tentang nasionalisme (Globalisasi).
5. Melakukan kegiatan evaluasi (rasa setia kawan).

Tabel 2.1 *Matrik Kegiatan*

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Pemaknaan ANEKA	Kontribusi Kegiatan K Pencapaian Visi dan Misi Organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai nilai	*Time Schedule* (Penjadwalan)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pretest terhadap sikap nasionalisme siswa (kurangnya pengetahuan nasionalisme)	a. Melakukan konsultasi dengan mentor serta kepala sekolah b. melakukan koordinasi dengan waka kesiswaan c. edukasi materi yang diberikan oleh guru PPKn melalui -. pretest tulis -. Permainan	a) Terlaksananya bimbingan dengan coach dan mentor b)Telaksananya koordinasi dengan waka kesiswaan c)sudah dilaksanakannya -. pretest tulis -. Permainan ular tangga mini	1. **Akuntabilitas** Terciptanya hubungan baik dengan pimpinan dengan menggunakan teknik *musyawarah* 2. **Nasionalisme** Dengan teknik bermusyawarah saat melaksanakan bimbingan dan koordinasi maka terwujudnya kerjasama yang baik	Dengan Melakukan Pretest terhadap rasa nasionalisme siswa berkonstribusi terhadap visi Visi : **" Berprestasi di bidang akademik dan non akademik, beriman, bertaqwa dan peduli lingkungan serta berbudi pekerti luhur"** Melalui Pretest terhadap rasa nasionalisme siswa	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu: a. Memiliki Integritas Dikarenkan didalamnya terkandung tanggung jawabpembelajaran yang efektif b. K reatif dan Inovatif Dikarenakan didalamnya terdapat system pembelajaran dengan model permainan c. Terlibat aktif Dikarenakan adanya komunikasi yang aktif	**2019**

			Bukti Fisik Surat Keterangan pemberian ijin Notulensi	menggunakan teknik sopan dan santun sehingga terciptanya keharmonisan. **4. Komitmen Mutu** Dalam melakukan bimbingan dan koordinasi dengan teknik yang cepat dan tanggap sehingga diharapkan terwujudnya kegiatan yang bermutu **5. Anti Korupsi** Berani menyampaikan rancangan dengan kepada *coach*, mentor dan waka kurikulum dengan teknik penyampaian yang jujur agar mendapatkan WoG		d. tanpa pamrih dikarenakan dalam kegiatan tersebut bekerja dengan tulus dan penuh dedikasi	

				Kegiatan bimbingan dan konsultasi kepada mentor dan kepala			

Analisis dampak penerapan nilai ANEKA dalam kegiatan aktualisasi:

1. Jika nilai **akuntabilitas** tidak diterapkan maka komunikasi yang terjalin dalam kegiatan bimbingan tidak akan menghasilkan persetujuan dan solusi yang dapat menghambat pelaksananaan kegiatan.
2. Jika nilai **nasionalisme** tidak diterapkan maka kegiatan bimbingan dan konsultasi tidak akan memunculkan gagasan-gagasan yang membantu pelaksanaan kegiatan karena tidak adanya kesempatan mengeluarkan pendapat sebagai wujud demokrasi melalui teknik musyawarah,
3. Jika nilai **etika publik** tidak diterapkan maka dalam berkomunikasi tidak terciptanya suatu keharmonisan bahkan berpotensi memunculkan gesekan,
4. Jika nilai **komitmen mutu** tidak diterapkan maka tidak menjalin komunikasi dengan baik,
5. Jika nilai **anti korupsi** tidak diterapkan maka tidak akan tersampaikannya informasi yang faktual karena dalam melakukan bimbingan tidak menerapkan teknik kejujuran.

2.	Melakukan kegiatan sosialisasi nasionalisme (kesadaran tentang nasionalime rendah)	a. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait TNI / POIRI b. Mengadakan kegiatan bela Negara (teori) c. Mengadakan kegiatan bela Negara (praktek)	a) Terkoordinasinya kegiatan antara sekolah dengan pihak terkait TNI / POLRI b) Terlaksananya kegiatan edukasi (teori) oleh TNI / POLRI di aula sekolah c) Terlaksananya kegiatan edukasi (praktek) oleh TNI / POLRI di lapangan sekolah	**1. Akuntabilitas** Terciptanya hubungan baik dengan teman sejawat menggunakan teknik *musyawarah* **2. Nasionalisme** Terciptanya rasa cinta tanah air dengan adanya kegiatan edukasi oleh aparat **3. Etika Publik** Dalam melakukan musyawarah mempergunakan sikap dan perbuatan sesuai dengan etika	Melakukan kegiatan sosialisasi nasionalisme berkonstribusi terhadap **Visi :** **" Berprestasi di bidang akademik dan non akademik, beriman, bertaqwa dan peduli lingkungan serta berbudi pekerti luhur"**	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu: a. <u>Memiliki Integritas</u> Dikarenkan didalamnya terkandung tanggung jawab pembelajaran yang efektif b. <u>Kreatif dan Inovatif</u> Dikarenakan didalamnya terdapat system pembelajaran dengan model permainan c. Inisiatif Hal tersebut terlihat dari adanya kegiatan adanya kerja sama antara pihak luar sekoalh yang memiliki andil dama menumbuhkan rasa nasionalisme	

			Bukti Fisik Surat Keterangan pemberian ijin Notulensi	**4. Komitmen Mutu** Terlaksana dengan adanya kegiatan penjadwwalan kegiatan pelatihan bela negara **5. Anti korupsi** Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan penuh tanggung jawab serta bekerja keras **WoG** Adanya kolaborasi dengan instansi lain yaitu aparat keamanan TNI / POLRI	Melalui kegiatan sosialisasi nasionalisme **terhadap misi nomor 8 yaitu Misi:** Mewujudkan keterampilan dan kecakapan hidup yang berwawasan lingkungan	d. Aktif Kegiatan dilakukan dengan secara aktif untuk menyukseskan kegiatan tersebut e. Tanpa pamrih Hal tersebut terlihat dengan ikut andilnya pengajar dengan agenda kegiatan secara totalitas	

Analisis dampak penerapan nilai ANEKA dalam kegiatan aktualisasi: 1. Jika nilai **akuntabilitas** tidak diterapkan maka kegiatan tidak akan terlaksana sesuai dengan harapan. 2. Jika nilai **nasionalisme** tidak diterapkan maka akan berdampak pada nasionalisme peserta didik, 3. Jika nilai **etika publik** tidak diterapkan maka visi dan misi sekolah tidak terwujud 4. Jika nilai **komitmen mutu** tidak diterapkan maka pengetahuan dan motivasi peserta didik tidak tumbuh, 5. Jika nilai **anti korupsi** tidak diterapkan maka pemahaman peserta didik akan kurang							

3.	Melakukan pemantapan sikap nasionalisme (sikap acuh tak acuh)	a. Membentuk tim pengawas kedisiplinan b. Sekolah menciptakan lingkungan yang mencerminkan nasionalisme c. membiasakan pemutaran lagu lagu nasionalisme di lingkungan sekolah saat istirahat/ waktu senggang d. Membuat Permainan ular tangga besar secara mandiri	a) Terbentuknya tim pengawas kedisiplinan b) Terciptanya lingkungan sekolah yang mencerminkan bela Negara - sholat berjamaah -. Banner c) Terlaksananya kegiatan permainan ular tangga besar secara mandiri	**1. Akuntabilitas** Transparan dalam menyusun tim pengawas disiplin **2. Nasionalisme** Bekerja keras untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mencerminkan bela Negara **3. Etika Publik** Bertata karma dan menghargai kerja sama dengandengan pihak lain	Melakukan kegiatan Melakukan pemantapan rasa nasionalisme berkonstribusi terhadap **Visi :** **" Berprestasi di bidang akademik dan non akademik, beriman, bertaqwa dan peduli lingkungan serta berbudi pekerti luhur"**	**a) Integritas:** Melaksanakan kegiatan sesuai prosedur **b) kreatif:** Melaksanakan kegiatan dengan metode /hal baru **c) Inovasi:** Mengarahkan peserta didik dalam membuat hal baru **d terlibat aktif** seluruh peserta langsung terlibat aktif dalam proses pelaksanaannya	

			Bukti Fisik Surat Keterangan pemberian ijin Notulensi	**4. Komitmen Mutu** Membuat inovasi untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap nasionalisme **5. Anti Korupsi** Menciptakan sikap disiplin yang tinggi dalam melakukan kegiatan tersebut	Melalui kegiatan pemantapan sikap nasionalisme berkontribusi **terhadap misi nomor 6 yaitu Misi:** Mewujudkan sekolah yang partisipatif, transparan , dan akuntabel sistem pengelolaan /managemen	**d) Tanpa pamrih** Semua elemen langsung terlibat dala kegiatan	

Analisis dampak penerapan nilai ANEKA dalam kegiatan aktualisasi:

1. Jika nilai **akuntabilitas** tidak diterapkan maka pelaksanaan kegiatan tidak akan maksimal hasilnya.
2. Jika nilai **nasionalisme** tidak diterapkan maka gagasan peserta didik yang tertuang dalam ide tidak dapat tersampaikan dengan baik sehingga demokrasi tidak diterapkan
3. Jika nilai **etika publik** tidak diterapkan maka suasana dalam kegiatan tidak menyenangkan dan hal ini akan menghambat proses kreatif peserta didik
4. Jika nilai **komitmen mutu** tidak diterapkan maka akan ada kesulitan dalam menerapkan inovasi pemantapan karakter
5. Jika nilai **anti korupsi** tidak diterapkan maka kreativitas peserta didik tidak akan terasah

4.	mengimplementasikan tentang nasionalisme (Globalisasi)	a. Pembatasan pemakaian HP b. Pembiasaan memakai pakain sesuai ketentuan c. Permainan ular tangga besar secara mandiri	a. Terlaksananya pembatasan pemakaian HP disekolah b. Terlaksanannya Pemakaian seragam sekolah sesuai dengan hari c. terlaksananya Permainan ular tangga besar secara mandiri	**1. Akuntabilitas** Melaksanakan implementasi tentang nasionalisme dengan penuh tanggung jawab dan penuh kepercayaan 2. **Nasionalisme** Rela berkorban untuk melaksanakan implementasi nasionalisme	Melakukan kegiatan Implementasi tentang nasionalisme berkonstribusi terhadap **Visi :** **" Berprestasi di bidang akademik dan non akademik, beriman, bertaqwa dan peduli lingkungan serta berbudi pekerti luhur"**	**a) Integritas** Melaksanakan implementasi sesuai dengan aturan yang telah ada **b) kreatiff melaksanakan kegiatan permainan dengan mencoba hal baru**	

			c)Terlaksananya pemutaran lagu nasionalisme di lingkungan sekolah saat istithat/waktu senggang **Bukti Fisik** Surat Keterangan pemberian ijin Notulensi	**3. Etika Publik** Dalam pelaksanaan kegiatan implementasi dilakukan dengan disiplin semangat **4. Komitmen Mutu** Dilakukannya agenda implementasi dengan memunculkan inovasi, terkontrol, dan tepat waktu **5. Anti Korupsi** Pelaksanaan implementasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab, dan jujur	Melalui kegiatan Implementasi tentang nasionalisme berkontribusi **terhadap misi nomor 3 yaitu** Inisiatif; kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan	**d) terlibat aktif** seluruh penyelenggara pendidikan berperan aktif dalam mewujudkan /pelaksanaan kegiatan **e) pembelajar:** berusaha mengebangkan kompetensi diri dengan ikut andil dalam kegiatan	

Analisis dampak penerapan nilai ANEKA dalam kegiatan aktualisasi:

1. Jika nilai **akuntabilitas** tidak diterapkan maka bisa saja kegiatan yang dilakukan aka nasal asalan
2. Jika nilai **nasionalisme** tidak diterapkan maka akan luntur kepercayaan peserta didik terhadap guru
3. Jika nilai **etika publik** tidak diterapkan maka komunikasi tidak akan terjalin dengan baik
4. Jika nilai **komitmen mutu** tidak diterapkan maka akan sulit mendapat hasil yang baik

5. Jika nilai **anti korupsi** tidak diterapkan maka akan muncul rasa tidak percaya dari peserta didik kepada guru dan berdampak pada motivasi peserta didik dalam belajar

5	Melakukan kegiatan evaluasi (rasa setia kawan)	a. posttest b. membentuk kelompok bermain ular tangga besar c. pemberian reward kepada kelompok yang menang dalam perminan ular tangga	a) terlaksananya post test b) terbentuknya kelompok bermain ular tangga besar c) terlaksananya pemberian reward kepada kelompok yang menang dalam perminan ular tangga	**1. Akuntabilitas** Pelaksanaan evaluasi terhadap peserta didik dilakukan dengan penuh tanggung jawab dengan tujuan yang jelas **2. Nasionalisme** Membentuk karekter selalu mengutamakan kerja sama dan koordinasi dengn kelompok Melaksanakan kegiatan dengan tidak adanya diskriminatif **3. Etika Publik** Dalam melakukan koordinasi antar teman dalam kelompok dilakukan dengan jujur, dan penuh semangat	Melakukan kegiatan kegiatan evaluasi berkonstribusi terhadap **Visi :** **" Berprestasi di bidang akademik dan non akademik, beriman, bertaqwa dan peduli lingkungan serta berbudi pekerti luhur"**	**a) Integritas:** Adanya sikap keselarasan antara fikiran perkataan dan perbuatan yang sama dalam hala melaksanakan kegiatan evaluasi **b) Kratif dan Inovatif** Kegiatan yang dilakukan sesuai denga inovasi dan kratifitas pengajar seta peserta didik **c) maritrokasi** pemberian rewart kepada peseta dididk yang menyelesaikan kegiata paling benar dan cepat	

			Bukti Fisik Surat Keterangan pemberian ijin Notulensi	**4. Komitmen Mutu** Kegiatan evaluasi dilakukan dengan efektif , inovasi dan kerjasama, antar sesama 5. **Anti Korupsi** Dslsm pelaksanaan kegiatan evaluasi dilakukan dengan jujur penuh tanggung jaawab	Melalui kegiatan evaluasi berkontribusi **terhadap misi nomor 1 yaitu Misi:** Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif , dan menyenangkan	**d) terlibat aktif** seluruh komponen sekolah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan **e) tanpa pamrih** dilakukannya kegiatan tersebut tanpa menghrap sesuatu	

Analisis dampak penerapan nilai ANEKA dalam kegiatan aktualisasi:

1. Jika nilai **akuntabilitas** tidak diterapkan maka hasil yang diterima peserta didik tidak akan maksimal.
2. Jika nilai **nasionalisme** tidak diterapkan maka akan luntur kecintaannya akan lingkungan sekitar yang mengakar pada kecintaan pada tanah air
3. Jika nilai **etika publik** tidak diterapkan maka komunikasi tidak akan terjalin dengan baik
4. Jika nilai **komitmen mutu** tidak diterapkan maka akan tidak akan mendapat hasil yang maksimal / sesuai dengan hasil yang diharapkan
5. Jika nilai **anti korupsi** tidak diterapkan maka tidak akan terjalin komunikasi dengan pihak luar

H. KENDALA DAN ANTISIPASI

Kendala-kendala yang muncul saat aktualisasi dan antisipasinya / solusinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kendala Kegiatan dan Antisipasinya

No.	Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Pretest terhadap rasa nasionalisme siswa (kurangnya pengetahuan nasionalisme)	Konsultasi kegiatan Aktualisasi,pretest dan permainan awal tidak sesuai dengan *time line.* Dikarenakan bersamaan dengan kegiatan PAS	Kegiatan dilakukan saat mentor/kepala sekolah serta siswa keadaan senggang / disela sela kesibukan kegiatan PAS
2.	Melakukan kegiatan sosialisasi nasionalisme (kesadaran tentang nasionalime rendah)	Adanya kegiatan PAS sehingga memungkinkan ada kendala dalam memberi edukasi	Kegiatan edukasi dari pihak kepolisian dilakukan setelah libur semester
3.	Melakukan pemantapan rasa nasionalisme (sikap acuh tak acuh)	Terbatasnya waktu untuk Melakukan pemantapan karena PAS dan Libur semester.	Melakukan dilakukan saat jam pulang setelah kegiatan PAS.
4.	mengimplementasikan tentang nasionalisme (Globalisasi)	Terbatasnya waktu untuk Melakukan pemantapan karena PAS dan Libur semester.	Dilakukan saat senggang atau saat acara classmeeting
5.	Melakukan kegiatan evaluasi (rasa setia kawan)	Kemungkinan tidak dapat dilaksanaakan saat jam belajar sekolah	Dilakukan saat kegiatan classmeeting

CAPAIAN AKTUALISASI

BAB III
KESIMPULAN

Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan aktualisasi diri ini adalah dari hasil identifikasi permasalahan pembelajaran yang diangkat yaitu rendahnya sikap nasionalisme peserta didik Kelas vii (h). Rangkaian kegiatan untuk pemecahan isu yang telah dilaksanakan saat aktualisasi adalah sebagai berikut: melalui yaitu:

1. Pretest terhadap rasa nasionalisme siswa (kurangnya pengetahuan Nasionalisme).
2. Melakukan kegiatan sosialisasi nasionalisme (kesadaran tentang Nasionalime rendah).
3. Melakukan pemantapan rasa nasionalisme (sikap acuh tak acuh).
4. Implementasi tentang nasionalisme (Globalisasi).
5. Melakukan kegiatan evaluasi (rasa setia kawan).

Tahapan kegiatan yang direncanakan sudah melalui tahap analisis yang dikaitkan dengan nilai-nilai dasar PNS. Kegiatan yang telah dilaksanakan mulai tanggal 25 November – 14 Desember 2019 ini diharapkan dapat meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik melalui program / kegiatan permainan ular tangga di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Banyuglugur sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan rasa Nasionalisme pada sekolah kami.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan sudah melalui tahap analisis yang dikaitkan dengan nilai-nilai dasar ASN serta keterkaitannya dengan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI. Melalaui kegiatan aktualisasi dengan menerapkan nilai-nilai dasar ANEKA akan mampu membentuk pribadi dan mental para ASN yang memegang teguh nilainilai profesional ASN, sehingga siap bekerja menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai abdi negara dan pelayan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara, 2016, *"Pedoman Penyelenggara Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Nomor 21 Tahun 2006"*, LAN, Jakarta

Lembaga Administrasi Negara, 2016, *"Pedoman Penyelenggara Pelatihan Dasar*

Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Nomor 22 Tahun 2006", LAN, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara, 2018, *"Buku Akuntabilitas PNS".*

----------*"Buku Nasionalisme PNS"*

----------*"Buku Etika Publik PNS"*

----------*"Buku Komitmen Mutu PNS"*

----------*"Buku Anti Korupsi PNS"*

Pemerintah Indonesia, 2014, *"Undang Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun*

2014 Tentang Aparatur Sipil Negara", Sekretariat Negara, Jakarta.

Pemerintah Indonesia, 2014, "*Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen",* Sekretaris Negara, Jakarta.

KBBI Daring, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mural (diakses pada Kamis, 24 Oktober 2019, 12.20 WIB)

Lampiran Output

TABEL 2.4 KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan wali kelas

No	Tahap Kegiatan	Output	Tanggal pelaksanaan	Lampiran
1	Konsultasi dengan kepala sekolah	Terciptanya komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, serta tersepakatinya waktu, tempat, dan subjek aktualisasi **Bukti Fisik** Dokumentasi berupa foto dan notulen	25 November 2019	
2	Konsultasi dengan mentor	Terciptanya komunikasi yang baik dengan Mentor, serta tersepakatinya waktu, tempat, dan subjek aktualisasi **Bukti Fisik** • Dokumentasi berupa foto	05 Desember 2019 dan 16 desember 2019	

3	Konsultasi dengan coach	Terciptanya komunikasi yang baik dengan coach , serta tersepakatinya waktu, tempat, dan subjek aktualisasi **Bukti Fisik** • Dokumentasi berupa foto	13 Desember 2019	
4	Konsultasi waka kurikulum ,	Terciptanya komunikasi yang baik dengan waka kurikulum serta tersepakatinya waktu, tempat, dan subjek aktualisasi **Bukti Fisik** • Dokumentasi berupa foto dan notulen	27 November 2019	

5	Koordinasi dengan waka kesiswaan	Terciptanya komunikasi yang baik dengan guru, serta tersepakatinya waktu, tempat, dan subjek aktualisasi **Bukti Fisik** • Dokumentasi berupa foto	27 November 2019	
6	Meminta saran terkait dengan rancangan laporan aktualisasi dengan wali kelas	1) Terciptanya komunikasi yang baik dengan gurusekaligus wali kelas serta tersepakatinya waktu, tempat, dan subjek aktualisasi **Bukti Fisik** • Dokumentasi berupa foto	30 November 2019	

7	Pretes kemampuan siswa kelas 7 h	Terlaksananya kegiatan tes kemampuan awal siswa **Bukti Fisik** • Dokumentasi berupa foto dan hasil pretest	28 November 2019	

1. Narasi Keterkaitan nilai-nilai Dasar ASN

Sebelum melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikan kegiatan kepada kepala sekolah, waka kuraikulum , waka kesiswaan dan wali kelas. Selama berkonsultasi dengan mentor penulis bertutur kata yang baik dan sopan yang mana sikap tersebut sesuai dengan nilai Etika Publik Dalam berkomunikasi dengan mentor penulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik Kegiatan ini mengandung nilai nasionalisme.

2. Konstribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi dan Penguatan nilai-nilai Oranisasi

Kegiatan perencanaan kegiatan berkontribusi terhadap strategi pencapaian visi-misi SMP N 1 Banyuglugur dalam hal Menumbuhkan kultur kerja sekolah yang berkarakter dan berprestasi

3. Analisis Dampak

Dengan melakukan kegiatan konsultasi dengan kepala sekolah ini diharapkan informasi mengenai rancangan aktualisasi ini menjadi jelas sehingga meminimalkan adanya kesalahpahaman. Terlebih lagi juga akan dicapai kesepakatan yang mendukung kegiatan aktualisasi, mendapat persetujuan, kritik, dan apresiasi dari kepala sekolah

Kegiatan 2 : kegiatan sosialisasi nasionalisme

No	Tahap Kegiatan	Output	Tanggal pelaksanaan	**Lampiran**
1	Koordinasi dengan pihak POLRI	Terlaksananya kegiatan koordinasi dengan POLRI berkaitan dengan peningkatan sikap nasionlaisme • Dokumentasi berupa foto dan surat	28 November 2019	

1. Narasi Keterkaitan nilai-nilai Dasar ASN

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi dari pihak terkait (POLRI) , penulis berkonsultasi kepada pihak kepolisian terkait kegiatan dan waktu pelaksanaan. Hal ini sebagai bentuk pemhaman nilai **WOG** dan **Antikorupsi**. Koordinasi ini menggunakan Bahasa Indonesia sebagai perwujudan nilai **nasionalisme**.. Penulis berupaya terlaksnanya kegiatan ini sesuai dengan dengan langkah- langkah yang urut dan rancangan yang memiliki beberapa kegiatan di dalamnya sebagai bentuk perwujudan nilai **Komitmen Mutu**. Kegiatan ini berisi pembelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran, merencanakan pertemuan berikutnya, dan membaca doa sebagai wujud penerapan nilai **etika publik.**

2. Konstribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi dan Penguatan nilai-nilai Oranisasi

Tahap kegiatan ini berkontribusi terhadap misi SMPN 1 Banyuglugur yaitu terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa, penuh prestasi, punya daya saing tinggi dan berwawasan lingkungan

3. Analisis Dampak

Pelaksanaan kegiatan ini berdampak pada peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam bersiakp sesuai dengan Nasionalisme.

Kegiatan 3 : melakukan pemantapan sikap nasionalisme

No	Tahap Kegiatan	Output	Tanggal pelaksanaan	**Lampiran**
1	Membentuk tim pengawas kedisiplinan sekolah	Terbentuknya tim kedisiplinan sekolah	01 D esember 2019	

2	Menciptakan lingkungan yang mencerminkan nasionalime	Terpasangnya baanar sesuai temapt yang direncanakan, strategis	29 November 2019	
No	Tahap Kegiatan	Output	Tanggal pelaksanaan	
3	Permainan ular tangga kecil secara mandiri	Terlaksananya kegiatan permainan ular tangga , untuk menegetahui pemahaman siswa	07 Desember 2019	

1. Narasi Keterkaitan nilai-nilai Dasar ASN

Penulis mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya bertanggung jawa dengan tugasnya masing-masing yang

merupakan bemtuk dari **Akuntabilitas**. Dalam proses Post test menggunakan bahasa Indonesia yang baik merupakan bentuk dari **Nasionalisme**. Hasil dari permainan ular tanggayang merupakan bentuk dari **Komitmen Mutu**. **2. Konstribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi dan Penguatan nilai-nilai Oranisasi** Kegiatan Post test ini sebagai perwujudan misi SMPN 1 Banyuglugur dalam meingkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki. **3. Analisis Dampak** Kegiatan diatas digunakan sebagai sarana mengukur kemampuan siswa dalam kegiatan. Selain itu sebagai bentuk konkret dari peningkatan kemampuan siswa

Kegiatan 4 : Mengimplementasikan tentang Nasionalisme

No	**Tahap Kegiatan**	**Output**	**Tanggal pelaksanaan**	**lampiran**

1	Penekanan peraturan terhadap siswa	Siswa lebih mematuhi dan taat terhadap praturan , pelaksanaan dan penekananaya dilakukan melalui / dibantu oleh OSIS SMPN 1 Banyuglugur	04 Desember 2019	
2	Permainan ular tangga besar		06 Desember 2019	

1. Narasi Keterkaitan nilai-nilai Dasar ASN

Penulis mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya kerja sama sesuai tugasnya masing-masing yang merupakan bemtuk dari **Akuntabilitas**. Dalam proses penerarapan dan penekanan pearturan menggunakan bahasa Indonesia yang baik merupakan bentuk dari **Nasionalisme**. Hasil dari permainan yang merupakan bentuk dari **Komitmen Mutu**.

2. Konstribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi dan Penguatan nilai-nilai Oranisasi

Kegiatan Post test ini sebagai perwujudan misi SMPN 1 Banyuglugur dalam meingkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

3. Analisis Dampak

Kegiatan ini digunakan sebagai sarana mengukur kemampuan dan kemauan siswa dalam mematuhi aturan tata tertib sekolah. Selain itu sebagai bentuk konkret dari peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa dalam hal nasionalisme.

Kegiatan 5 : Evaluasi kegiatan

No	Tahap Kegiatan	Output	Tanggal pelaksanaan	**Lampiran**
1	postest	Melakukan posttest kemampuan dan pemahaman	14 Desember 2019	

		siswa terhadap siakp nasionalisme		
2	membentuk kelompok permainan ular tangga	Menjalin persatuan yang kompak sesama kelompok dan rukun sesame teman ataupun kelompoknya Memberikan kepercayan toleransi serta kepercayaan kepada teman atau kelompoknya	13 Desember 2019	
3	Memberikan reward kepada kelompok bermain ular tangga yang sesuai dengan pelaksanaan setiap hari	pemberian reward kepada kelompok bermain ular tangga yang menang da melaksanakannya sesuai dengan pemahamannya dalan kegiatan setiap hari	13 Desember 2019	

1. Narasi Keterkaitan nilai-nilai Dasar ASN

Penulis mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya kerja sama sesuai tugasnya masing- masing yang merupakan bemtuk dari **Akuntabilitas**. Dalam proses penerarapan dan penekanan pearturan menggunakan bahasa Indonesia yang baik merupakan bentuk dari **Nasionalisme**. Hasil dari permainan yang merupakan bentuk dari **Komitmen Mutu**.

2. Konstribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi dan Penguatan nilai-nilai Oranisasi

Kegiatan Post test ini sebagai perwujudan misi SMPN 1 Banyuglugur dalam meingkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

3. Analisis Dampak

Kegiatan ini digunakan sebagai sarana mengukur kemampuan dan kemauan siswa dalam mematuhi aturan tata tertib sekolah. Selain itu sebagai bentuk konkret dari peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa dalam hal nasionalisme. Sekaligus pemberi semangat bagi siswa untuk lebih meningkatkan sikap nasionalisme